

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis mengambil sebuah kesimpulan yang diperoleh dari hasil yang telah disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Kesimpulan berikut ini disajikan untuk menjawab pokok-pokok masalah yang telah dirumuskan dalam bab pertama yaitu:

1. Pemikiran Prof. Azyumardi Azra, M. A, M. Phil, Ph. D. tentang pembelajaran emansipatoris pendidikan Islam yaitu:

Pembelajaran emansipatoris pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra mencakup beberapa karakter yang menjadi pijakan untuk menghadirkan pembelajaran emansipatoris pendidikan Islam yaitu sebagai berikut: pendidikan Islam yang mampu menghadirkan dimensi kemanusiaan, (dengan kemanusiaan akan tercipta proses pembelajaran yang humanis), pendidikan Islam yang mendorong kebebasan berpikir yang bertanggungjawab dan dialog, (adanya pembebasan dan dialog menjadikan peserta didik menjadi kreatif, kritis, memiliki rasa percaya diri, dan mandiri dan dapat menyelesaikan masalah dalam menghadapi globalisasi.), dan pendidikan Islam yang mendorong demokrasi (dengan demokrasi mendorong dan merangsang para peserta didik untuk bicara mengekspresikan apa yang hidup dalam diri peserta didik dan mengantarkan pembelajaran pendidikan Islam yang lebih dinamis dan fungsional dalam menjawab tantangan dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini), dan pendidikan Islam yang mampu mendorong ke arah

perubahan (dengan perubahan ini untuk semua aspek baik kemiskinan, kebodohan dan keterpurukan)

2. Implementasi Pembelajaran Emansipatoris Pendidikan Islam di Sekolah.

Implementasi pembelajaran emansipatoris pendidikan Islam di Sekolah yang sesuai adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa, guru secara sadar menempatkan perhatian yang lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif dan interaksi sosial siswa.

B. Saran

1. Bagi seluruh umat manusia di dunia, kebebasan tidaklah bertentangan dengan agama, maka segeralah cari kebebasan itu sebab kebebasan akan menghantarkan kita pada sikap kritis, kreatif, inovatif, rasionalistik dan agamis semuanya yang telah melaksanakan kebebasan agar berpegang teguh pada prinsip kebebasan yang bertanggung jawab.
2. Bagi kalangan civitas akademik menerapkan paradigma pembelajaran yang baru yaitu pembelajaran emansipatoris yang memberikan kesempatan peserta didik untuk kebebasan yang bertanggung jawab dalam mengekspresikan potensi yang dimilikinya. Jangan membodohi anak didik serta menghindarkan diri dari pendidikan yang menggunakan metode gaya bank dan metode-metode yang dapat membelenggu daya fikir, kreatifitas dan potensi yang lainnya sebab hal ini akan menjadikan pendidikan kehilangan tujuannya.

3. Bagi kalangan akademis, khususnya lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran emansipatoris yang bersifat mencerdaskan dan membebaskan sekaligus operasionalnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya limpahan rahmat *taufiq* dan hidayahnya penulisan skripsi ini akhirnya terselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.